

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut (Pandoyo & Sofyan, 2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan matematik atau angka baik dalam mengumpulkan data dan dalam penafsiran kesimpulan atau hasil, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Objek tersebut dipilih oleh peneliti karena dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan pengurus Desa bahwa ada beberapa kesulitan yang ditemukan dalam mengimplementasikan Undang-Undang mengenai Dana Desa pada masa pandemi Covid-19. Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang merupakan Desa yang terdampak pandemi Covid-19 dengan jumlah penduduk miskin cukup banyak. Serta Desa tersebut belum pernah dijadikan tempat penelitian.

3.2.2 Subjek Penelitian

(Arikunto, 2016), Subjek penelitian adalah memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Anggaran Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19, dengan informan kunci yaitu:

1. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan tokoh penting dalam pemerintahan Desa yang bertugas mengatur serta menyelenggarakan pemerintahan,

melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu Kepala Desa juga memiliki wewenang penuh dalam perencanaan dan penetapan peraturan desa.

Kepala Desa dipilih oleh peneliti sebagai informan kunci karena Kepala Desa merupakan tokoh tertinggi dalam Pemerintahan Desa tentunya mengetahui betul situasi serta kondisi Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang sebagai objek penelitian.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa merupakan tokoh yang membantu serta mewakili Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Desa memiliki peran penting dalam pemerintahan Desa dimana mengelola segala kepentingan pemerintahan Desa yang bersifat administratif. Seperti melaksanakan urusan ketatausahaan, urusan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan.

Sekretaris Desa dipilih oleh peneliti sebagai informan kunci karena Sekretaris Desa bertugas dalam pengelolaan serta pengevaluasian terkait penyelenggaraan pemerintahan Desa.

3. Kaur Keuangan Desa

Kaur Keuangan Desa merupakan staf kesekretariatan desa yang membantu Sekretaris Desa dalam mengurus urusan Keuangan seperti administrasi keuangan, sumber pendapatan dan pengeluaran serta penghasilan Pemerintahan Desa.

Kaur keuangan dipilih oleh peneliti sebagai informan kunci karena Kaur Keuangan bertugas sebagai pengelola keuangan Desa serta pembuat laporan keuangan Desa.

4. Masyarakat

Peneliti mengambil 1 orang masyarakat untuk dijadikan informan. Masyarakat dipilih oleh peneliti sebagai informan kunci karena:

- a. Masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan mulai dari perencanaan, pembahasan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban
- b. Masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh dan mengakses data serta informasi anggaran dan pembangunan Desa.
- c. Masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh alokasi anggaran dan layanan desa secara adil.

Dengan informan kunci tersebut, maka sudah cukup untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena informan kunci ini sudah mencakup keseluruhan informasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Berdasarkan permasalahan diatas maka jenis data yang digunakan yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini diperoleh data secara langsung di

Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang dengan cara wawancara kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, 1 Kepala Dusun, dan 1 masyarakat untuk mendapatkan data tentang Pengelolaan Dana Desa di Desa tersebut.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini diperoleh data secara tidak langsung melalui dokumen seperti profil desa, dokumen keuangan Desa mengenai Dana Desa yang berjalan di Desa tersebut, serta didukung dengan studi pustaka yang berhubungan dengan teori tentang pengelolaan Dana Desa pada masa pandemi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Observasi

(Sugiyono, 2016) Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung tentang pengelolaan anggaran Dana Desa pada masa pandemi Covid 19 yang dilakukan oleh Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

2. Wawancara

(Sugiyono, 2016) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan dilakukannya wawancara, maka peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi dari pada saat melakukan observasi.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan tanya jawab kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, 1 orang Kepala Dusun, dan 1 orang masyarakat mengenai pengelolaan Dana Desa selama pandemi Covid 19 di Desa Alang-alang Caruban, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Desa pada masa pandemi Covid 19.

3. Dokumentasi

(Sugiyono, 2016) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi akan membuat hasil penelitian dari observasi dan wawancara semakin kredibel (dapat dipercaya), yaitu dengan didukung adanya foto-foto, dokumen, gambar, dan karya-karya lain yang telah ada.

3.4 Analisis Data

(Sugiyono, 2016) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan *verification (conclusion drawing)*.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*Data Display*)

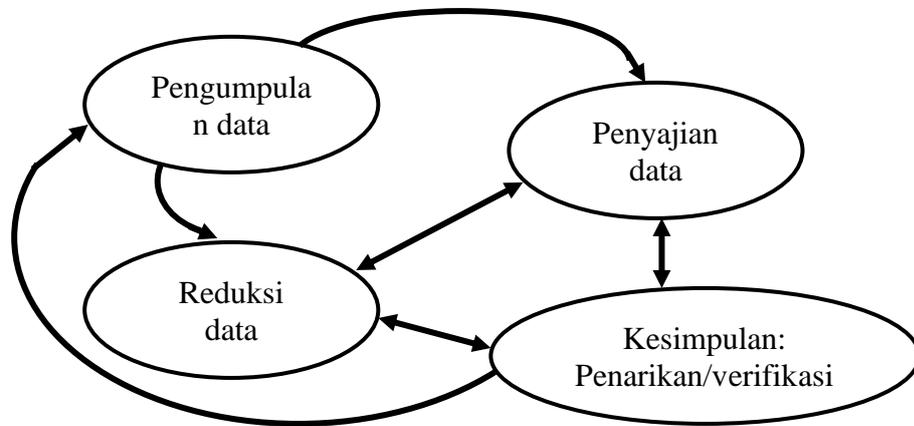
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016), langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

(Sugiyono, 2016) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Sumber: (Sugiyono, 2016)

Gambar 3.1 Triangulasi